

## BAB LIMA

### PENUTUP

#### **Kesimpulan**

Dari pembahasan skripsi penulis memberikan kesimpulan bahwa seorang guru yang mendidik anak-anak usia dini dalam penumbuhan karakter Kristen yaitu guru memahami bahwa dirinya tidak hanya mendidik anak-anak secara kognitif. Anak-anak usia dini dalam perkembangan yang pesat dan baik di setiap tahap perkembangannya yaitu perkembangan fisik, perkembangan kognitif, perkembangan emosi, perkembangan sosial, perkembangan moral dan perkembangan iman. Masa anak usia dini sering disebut sebagai usia emas, karena dalam rentang kehidupan ini merupakan usia yang dalam perkembangannya sangat baik.

Dengan perkembangan masa usia dini yang begitu baik, anak-anak yang dipercayakan untuk dididik di sekolah menuntun adanya peranan guru yang baik dalam pembelajaran anak-anak. Dalam hal ini pembelajaran anak-anak di sekolah tidak hanya berfokus kepada kognitifnya tetapi harus juga di seimbangkan dalam pembelajaran sesuai dengan perkembangan anak-anak.

Pembelajaran yang diberikan kepada anak-anak usia dini harus secara holistik atau utuh. Guru yang mempunyai peranan penting dalam pembelajaran anak usia dini harus memahami tahapan-tahapan pembelajaran dari anak-anak. Guru harus mempunyai pondasi yang kuat dalam pembelajaran karakter yaitu berdasarkan kebenaran firman Allah yang tertulis dalam Alkitab.

Dalam mendidik anak-anak usia dini selain memperhatikan pendidikan yang hanya fokus utamanya pada kognitif, mereka juga harus mendapatkan pembelajaran karakter yaitu bagaimana peranan guru dalam penumbuhan karakter Kristen yang diberikan kepada anak-anak usia dini.

Peranan guru dalam penumbuhan karakter Kristen anak usia dini adalah memberikan pemahaman dan pengenalan kepada Yesus Kristus yang telah menyelamatkan umat manusia dari hukuman dosa. Anugerah yang diberikan Allah kepada setiap manusia tidak dilihat bagaimana tanggapan dan respon manusia yang sudah dewasa, tetapi kepada semua orang tidak terbatas dengan usia dewasa saja juga kepada setiap anak-anak sesuai dengan pengertiannya.

Guru mempunyai peranan dalam penumbuhan karakter anak-anak walaupun hanya sebagian kecil, tetapi peranan guru yang tidak besar harus tetap dikerjakannya dalam penumbuhan karakter anak usia dini. Penumbuhan karakter Kristen anak lebih digerakkan oleh pekerjaan Roh Kudus, orangtua dan juga guru. Peranan guru dalam penumbuhan karakter Kristen pada anak usia dini ini dikerjakan dengan suatu komitmen kepada Allah dengan anugerah-Nya memberikan kepercayaan kepada guru dalam mendidik anak-anak dalam penumbuhan karakternya.

Pembelajaran karakter Kristen adalah tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh setiap orang sebagai ungkapan syukur atas anugerah yang Allah berikan kepada manusia dengan menebus dosa-dosa manusia dengan Yesus Kristus mati di kayu salib. Dengan demikian diharapkan karakter Kristen adalah tindakan dan kehidupan yang makin serupa kepada Kristus.

## **Refleksi**

Dari penulisan skripsi ini penulis merefleksikan bahwa seorang guru dalam mendidik anak-anak usia dini dalam pembelajaran karakter Kristen, membawa anak-anak makin mengenal akan Kristus sebagai Sang Juruselamat yang dapat di teladani.

Guru sebagai pendidik tunduk dan taat pada pengajaran sesuai dengan kebenaran firman Allah yang tertulis di Alkitab. Guru dalam pembelajaran karakter juga melihat dan meneladani Yesus Kristus dalam kehidupan pribadinya dan juga dalam pengajarannya kepada anak-anak.

Dalam pembelajaran karakter Kristen guru juga mencerminkan hidup yang makin serupa kepada Kristus dalam tindakan dan pengajarannya. Guru mempunyai pengenalan dan relasi yang baik dengan Allah sehingga guru dapat menerapkannya kepada anak-anak dengan baik. Tidak sebatas pengetahuan konsep tetapi juga diwujudkannyatakan dalam tindakan.